



# **Ringkasan Materi Bahasa Indonesia**

# Pelajaran

1

## Paragraf

### Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca.	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit). 3.2 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif.
Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).	4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif. 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif. 4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif.

### Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf.	12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. 12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif.

### Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.	3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.

### Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif.	11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit.

### Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 3. Memahami artikel dan teks pidato.	3.1 Menemukan ide pokok dan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif.

### Kelas XII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif.	11.1 Menemukan ide pokok suatu teks dengan membaca cepat 300 – 350 kata per menit. 11.2 Menentukan kalimat kesimpulan (ide pokok) dari berbagai pola paragraf induksi, deduksi dengan membaca intensif.
Menulis 12. Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi dalam penulisan karangan berpola.	12.1 Menulis karangan berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan deduktif dan induktif.

12.2 Menulis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup.

## Ringkasan Materi

### A. Pengertian Paragraf

Paragraf merupakan bagian suatu tulisan yang terdiri atas kumpulan kalimat secara padu yang memiliki satu ide pikiran. Fungsi utama paragraf adalah menandai awal gagasan baru. Suatu kumpulan kalimat dikatakan paragraf apabila kalimat tersebut memiliki kesatuan, kelengkapan, koherensi, dan urutan pikiran yang runtut dengan kalimat lainnya.

### B. Kerangka Paragraf

Kerangka paragraf terdiri atas :

1. Gagasan utama merupakan ide, pokok pikiran yang menjadi dasar pengembangan paragraf. Gagasan utama biasanya berupa kalimat yang merangkum seluruh isi kalimat-kalimat lain dalam sebuah paragraf;
2. Gagasan penjelas merupakan gagasan yang menjelaskan gagasan utama. Gagasan penjelas biasanya menjelaskan kalimat utama.

### C. Macam-Macam Paragraf

#### 1. Berdasarkan Tujuannya

- a. Paragraf deskriptif merupakan paragraf yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan pembaca seakan bisa melihat, mendengar, atau merasa objek yang digambarkan dalam paragraf tersebut. Objek yang dideskripsikan dapat berupa orang, benda, atau tempat.

- b. Paragraf narasi merupakan paragraf yang menceritakan suatu kejadian yang bertujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan.
- c. Paragraf argumentasi merupakan paragraf yang mengemukakan suatu pendapat beserta alasannya. Paragraf ini bertujuan agar pembaca mempercayai kebenaran yang diungkapkan oleh penulis.
- d. Paragraf eksposisi merupakan paragraf yang menginformasikan suatu teori, teknik, kiat, atau petunjuk dengan tujuan pembaca dapat menambah wawasan.
- e. Paragraf persuasi merupakan paragraf yang mengajak, membujuk, atau memengaruhi pembaca dengan tujuan pembaca mengikuti pendapat penulis.

## **2. Berdasarkan letak gagasan utama**

- a. Paragraf deduktif merupakan paragraf yang gagasan utamanya terletak pada awal paragraf kemudian diikuti oleh kalimat penjelas.

- b. Paragraf induktif adalah paragraf yang letak gagasan utamanya terletak di akhir paragraf.

Ada beberapa jenis paragraf induktif, antara lain:

- 1) Paragraf analogi merupakan bentuk penyusunan paragraf yang berisi perbandingan dua hal yang memiliki sifat sama.
- 2) Paragraf generalisasi merupakan bentuk penyusunan paragraf yang menggunakan beberapa fakta khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- 3) Paragraf kausal merupakan bentuk penyusunan paragraf yang menggambarkan hubungan ketergantungan antara dua kalimat atau lebih dimana suatu akibat akan terjadi jika ada sebab.

- c. Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan utamanya tersebar pada seluruh kalimat atau gagasan utamanya terletak di akhir dan awal kalimat.

# Pelajaran

## 2

# Berita, Fakta, dan Opini

### Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita atau non-berita) 1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman

### Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 9. Memahami informasi melalui tuturan.	9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung. 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan).

### Berbicara

10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber.

10.1 Memberikan kritikan terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik.  
10.2 Memberikan persetujuan/ dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik.

### Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.	3.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik.

### Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif.	11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif.



### Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	1.1 Membedakan antara fakta dan opini dari berbagai laporan lisan.
1. Memahami informasi dari berbagai laporan.	1.2 Mengomentari berbagai laporan lisan dengan memberikan kritik dan saran.

### Kelas XII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	9.1 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan secara langsung.
9. Memahami informasi dari berbagai sumber yang disampaikan secara lisan.	9.2 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan melalui radio/ televisi.

#### A. Berita

- ★ Berita merupakan laporan peristiwa sesuai fakta. Laporan ini disusun dengan menggunakan bahasa yang menarik dan aktual sehingga pendengar dapat memahami isi laporan yang disampaikan. Adapun syarat suatu laporan fakta dikatakan berita adalah sebagai berikut.
  - a. Ditulis atau disusun berdasarkan fakta;
  - b. Berita tersebut disiarkan berdekatan dengan jarak waktu kejadiannya;
  - c. Dapat menarik perhatian orang yang menyimak atau mendengarkan berita tersebut;

- d. Berita harus bersifat objektif (ditampilkan tanpa prasangka dan tanpa usaha untuk memengaruhi pembaca);
- e. Sistematis;
- f. Lengkap dan mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

★ Dalam penyusunan naskah berita ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, adalah sebagai berikut.

- a. Judul harus mencerminkan isi, singkat, lengkap, mudah dipahami, menarik, dan tidak memiliki makna ganda;
- b. Bersifat logis;
- c. Menggunakan struktur tata bahasa yang benar;
- d. Tidak ambigu (mengandung makna ganda);
- e. Menggunakan pilihan kata yang tepat.

#### B. Fakta dan Opini

- ★ Fakta merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi.
- ★ Opini merupakan gagasan, pendapat, harapan seseorang tentang suatu hal atau peristiwa dengan pembuktian di lapangan untuk menyatakan kebenarannya.
- ★ Ciri-ciri opini adalah sebagai berikut.
  - a. bersifat belum pasti;
  - b. bersifat pengandaian;
  - c. kalimat yang digunakan berupa saran, usul, atau nasihat;
  - d. kalimat yang mengandung subjektivitas pribadi;
  - e. Biasanya terdapat keterangan penyangatan;
  - f. Menyatakan hubungan sebab akibat.
- ★ Untuk lebih mudah menentukan fakta dan opini, perlu mengingat hal-hal berikut ini :
  - a. Pahami lah inti persoalan (topik) yang dibahas;
  - b. Catatlah bukti-bukti yang mendukung topik yang dibahas;
  - c. Rincilah pendapat redaktur tentang topik yang dibahas.

## Pelajaran

3

## Pidato

## Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.	12.4 Menyusun teks pidato.

## Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara.	1.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan khotbah yang didengar.

## Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 3. Memahami artikel dan teks pidato.	3.2 Membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat.

## Kelas XII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Berbicara 10. Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks.	10.1 Mempresentasikan program kegiatan/proposal. 10.2 Berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat.

## A. Pengertian Pidato

Pidato merupakan kegiatan berbicara di depan umum atau orang banyak untuk menyatakan pendapatnya tentang suatu hal.

## B. Jenis Pidato

Pidato dapat dibedakan menjadi:

- Pidato informatif adalah pidato yang bertujuan untuk menginformasikan suatu wawasan baru kepada pendengar.
- Pidato persuasif adalah pidato yang bertujuan agar pendengar melakukan sesuatu atau termotivasi melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi pendengar dengan kata lain pidato persuasif bersifat memengaruhi pendengar.
- Pidato rekreatif adalah pidato yang bertujuan untuk menghibur pendengar.

## C. Ciri-Ciri Pidato

Adapun ciri-ciri pidato adalah sebagai berikut.

- Isi materi harus jelas dan mudah dimengerti oleh pendengar;
- Materi yang disampaikan harus objektif;
- Berisi wawasan-wawasan baru yang mampu untuk menarik perhatian pendengar;
- Menciptakan klimaks atau penutup pidato dengan uraian penting;
- Memiliki tujuan yang jelas.

## D. Fungsi pidato

Adapun fungsi pidato adalah untuk:

- mempermudah komunikasi antartatan dan bawahan;
- mempermudah komunikasi antarsesama anggota organisasi.

## Pelajaran

## 4

## Diskusi dan Karya Tulis

## Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi dan seminar.	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar. 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar.
Berbicara 10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar.	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. 10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian.

## Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Berbicara 2. Mengungkapkan gagasan, tanggapan, dan informasi dalam diskusi.	2.1 Menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dalam diskusi.

2.2 Menyampaikan intisari buku nonfiksi dengan menggunakan bahasa yang efektif dalam diskusi.

**A. Pengertian Diskusi**

Diskusi merupakan pembicaraan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan atau keputusan bersama yang berkaitan dengan suatu masalah. Biasanya dalam diskusi terdapat pimpinan diskusi, notulis (bertugas mencatat hasil diskusi), dan peserta diskusi.

**B. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam diskusi**

- Mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Menyampaikan pendapat dengan kalimat yang singkat dan jelas.
- Menolak pendapat harus disampaikan dengan alasan yang logis.
- Menolak pendapat dengan tanpa menghina dan menyinggung perasaan.
- Menyampaikan pertanyaan dengan singkat dan jelas.

**C. Laporan Hasil Diskusi**

Dalam menyusun laporan diskusi, kamu harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.



- a. Laporan disusun secara sistematis;
- b. Penyajian laporan harus objektif, aktual dan faktual
- c. Penyusunan laporan harus menggunakan bahasa yang singkat dan jelas.

Penyusunan laporan diskusi harus sistematis, seperti berikut ini.

- a. Judul laporan harus mewakili isi laporan
- b. Kata pengantar
- c. Daftar isi
- d. Bab perencanaan diskusi
- e. Bab pelaksanaan diskusi
- f. Bab kesimpulan diskusi
- g. Lampiran, biasanya berisi foto-foto hasil diskusi atau materi yang mendukung isi laporan.

#### **D. Pengertian Karya Tulis**

Karya tulis adalah karangan ilmiah yang bersifat ilmu pengetahuan, tidak berprasangka, sistematis

dan didasarkan pada suatu penelitian dalam hubungannya dengan sebuah teori.

Ciri-ciri karya tulis adalah sebagai berikut.

- a. Hasil kajian dari laporan penelitian atau kegiatan di lapangan;
- b. Mengkaji masalah secara teoritis dengan menerapkan prinsip dan teori;
- c. Memperoleh data dari berbagai sumber yang akurat.

#### **E. Susunan Karya Tulis**

- a. Pendahuluan, berisi masalah yang akan dibahas, latar belakang masalah, dan cara pemecahan masalah.
- b. Isi dan pembahasan, berisi tentang kemampuan penulis dalam menjawab masalah-masalah dalam bab pendahuluan.
- c. Kesimpulan, berisi tentang uraian yang tidak dijelaskan dalam bab isi.

## Pelajaran

5

## Resensi dan Ringkasan

## Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai.	11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

## Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis 8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi.	8.1 mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi. 8.2 mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi.

## Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.	12.1 Menulis rangkuman/ ringkasan isi buku. 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.

12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian.

## Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi.	4.3 Menulis laporan diskusi dengan melampirkan notulen dan daftar hadir. 4.4 menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku.
8. Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen.	8.1 menulis resensi buku kumpulan cerpen berdasarkan unsur-unsur resensi.

## A. Pengertian Resensi

Resensi merupakan ulasan yang berisi tentang penilaian terhadap buku yang telah dibaca. Biasanya resensi dibuat untuk menyampaikan keunggulan dan kelemahan buku, karya sastra, atau karya seni kepada pembaca. Dalam penulisan resensi harus memperhatikan beberapa hal yaitu singkat, menyeluruh, objektif, dan tepat sasaran.

## **B. Unsur-Unsur Resensi**

Unsur-unsur resensi terdiri atas:

1. Jenis buku, dalam hal ini penulis resensi terlebih dahulu harus mengklasifikasikan golongan buku yang dirensi termasuk fiksi atau nonfiksi.
2. latar belakang buku, berisi tentang format buku, gambar, cover, kertas yang dipakai, jenis huruf, tebal buku, dan informasi yang mendukung tentang fisik buku atau karya seni yang akan dirensi.
3. Bahasa yang digunakan, dalam hal ini penulis resensi harus memperhatikan struktur kalimat, gaya bahasa, ungkapan, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan tata bahasa.
4. Nilai-nilai buku, meliputi gambaran umum isi buku, dalam hal ini penulis resensi buku dapat membandingkan karya yang dirensi dengan karya lain dari pengarang lain.
5. Kesimpulan, berisi tentang simpulan dari resensi buku yang memuat tentang layak tidaknya karya tersebut untuk dinikmati, dilihat, ataupun dibaca oleh peminatnya.

## Pelajaran

# 6

## Tabel dan Grafik

### Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai.	11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

### Pengertian Grafik dan Tabel

- \* Grafik merupakan gambar yang menerangkan naik turunnya suatu hasil, statistik, dan sebagainya.
- \* Tabel merupakan daftar informasi berupa nama atau bilangan yang disusun secara kronologis sehingga mudah dipahami.
- \* Grafik dan tabel biasanya untuk menyajikan data berupa angka agar ringkas dan lebih mudah dipahami.

Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memahami grafik dan tabel.

- Judul**  
Melalui judul dapat diperkirakan isi atau data yang akan diungkapkan.
- Satuan**  
Jenis satuan yang digunakan, misalnya jiwa, buah, dalam ribuan/jutaan, ekor, dan sebagainya.
- Isian kolom**  
Kolom-kolom berisi rincian data. Kolom sangat penting untuk membantu kita membuat kesimpulan dari isi tabel.
- Sumber** perlu dicantumkan, hal ini untuk memudahkan kita dalam menentukan keakuratan data dari tabel dan grafik.

# Pelajaran

7

# Puisi

## Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.	5.1 mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman. 5.2 mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.
<b>Membaca</b> 7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen.	7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan dan intonasi yang tepat.
<b>Menulis</b> 8. mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.	8.1 menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima. 8.2 menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

## Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Berbicara</b> 14. mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi.	14.1 membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi. 14.2 menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi.

## Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Berbicara</b> 6. Mengungkapkan pendapat tentang pembacaan puisi .	6.1 menanggapi pembacaan puisi lama tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 6.2 mengomentari pembacaan puisi baru tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.



## Kelas XII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Berbicara</b> 15. Memahami buku kumpulan puisi kontemporer dan karya sastra yang dianggap penting pada tiap periode.	15.1 Mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer melalui kegiatan membaca buku kumpulan puisi kontemporer. 15.2 menemukan perbedaan karakteristik angkatan melalui membaca karya sastra yang dianggap penting pada setiap periode.

**A. Pengertian Puisi**

Puisi merupakan karya sastra yang diungkapkan dengan bahasa konotatif penuh makna, perbandingan, kata kiasan, perlambangan sehingga nampak indah didengar dan merdu untuk dilantunkan.

**B. Unsur Puisi**

## 1. Unsur bentuk

Unsur bentuk meliputi bunyi yang terdiri atas rima dan irama.

- \* Rima merupakan sajak yang bunyinya berselang-seling, atau berulang baik dari awal, tengah maupun akhir baris.
- \* Irama merupakan paduan bahasa yang menimbulkan unsur musikal, berupa alunan tinggi-rendah, kuat lemah yang mampu menimbulkan kemerduan, kesan dan suasana tertentu.

## 2. Unsur Diksi dan Bahasa Kias

- \* Diksi merupakan pilihan kata atau frase dalam karya sastra.
- \* Bahasa kias merupakan rangkaian kata yang bermakna dengan tujuan mencapai efek tertentu. Seperti :

- a. Personifikasi, bentuk kiasan yang menyamakan benda dengan manusia;
- b. Metafora, bentuk kiasan yang menyatakan sesuatu sebanding dengan benda lain;
- c. Perumpamaan, bentuk kiasan yang menyatakan suatu hal dengan hal lain dengan menggunakan kata-kata pembandingan.

## 3. Unsur Citraan

Citraan merupakan gambaran yang berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, rabaan, pengecap, penciuman, dan gerak.

**4. Unsur makna**

Unsur makna merupakan unsur puisi yang bisa ditangkap melalui kepekaan batin dan daya kritis pembaca.

**C. Jenis Puisi**

Ada tiga jenis puisi, antara lain:

1. Puisi lama, merupakan puisi rakyat yang tanpa pengarang atau anonim. Biasanya pengarang sangat terikat dengan aturan-aturan tertentu. Yang tergolong puisi lama adalah pantun, syair, dan gurindam;
2. Puisi baru, merupakan puisi yang muncul pada tahun 1930-an. Yang tergolong puisi baru adalah sonata, oktaf, septima, sekstet, kuin, terzina, distikon, kuatren;
3. Puisi bebas merupakan puisi yang tidak terikat kaidah-kaidah penulisan puisi.

**D. Langkah-Langkah Menulis Prosa**

Puisi dapat ditafsirkan dalam bentuk prosa. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Memparafrasekan puisi, dengan cara memberi penanda makna pada setiap kata yang digunakan oleh penyair;
2. Menghubungkan kata-kata secara lugas, kias, dan lambang dengan tidak hanya mengandalkan pikiran;
3. Memperhatikan penggunaan kata-kata abstrak, lukisan yang hidup dan nilai-nilai yang dikandung.

# Pelajaran

8

## Novel dan Cerpen

### Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Berbicara</b> 6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi.	6.1 mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi. 6.2 menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

### Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Berbicara</b> 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.	16.1 menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar) 16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

### Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Berbicara</b> 8. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan.	7.1 menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat. 7.2 menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.

### Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Membaca</b> 15. Memahami buku, biografi, novel, dan hikayat.	15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh. 15.2 membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat.

### A. Pengertian Novel dan Cerpen

- ✱ Novel merupakan karya sastra dalam bentuk prosa biasanya menceritakan kehidupan seseorang .
- ✱ Cerpen merupakan cerita pendek dalam prosa yang menyajikan kejadian yang berfokus pada satu aspek cerita pada kehidupan nyata.

### **B. Unsur Intrinsik Novel dan Cerpen**

- \* Tema merupakan ide pokok yang menjalin isi cerita. Dalam hal ini, tema menyangkut dendam, kehidupan, kerohanian, cinta kasih, keadilan, kesetiaan, persahabatan, dan lain sebagainya.
- \* Alur merupakan urutan kejadian yang sesuai dengan jalannya cerita.
- \* Latar dan setting merupakan hubungan waktu, tempat, dan lingkungan sekitar yang mendasari suatu cerita.

- \* Penokohan merupakan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.
- \* Sudut pandang merupakan posisi pengarang dalam menceritakan suatu peristiwa.
- \* Amanat merupakan sesuatu yang berisi nasihat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

### **C. Unsur Ekstrinsik Novel dan cerpen**

Unsur ekstrinsik dapat berupa sikap, keyakinan, dan pandangan hidup pengarang yang memengaruhi karya yang ditulisnya.

## Pelajaran

9

## Surat

### Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Menulis</b> 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah.	4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa.

### Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Menulis</b> 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi.	4.1 Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan unsur-unsur dan struktur. 4.2 Menulis surat dinas berdasarkan isi, bahasa, dan format baku.

#### A. Pengertian Surat

Surat merupakan komunikasi tertulis antara seseorang atau lembaga dengan orang lain atau lembaga lain.

#### B. Bagian Surat

Bagian-bagian surat terdiri atas:

1. Kepala surat;
2. Pembukaan surat, yang meliputi tanggal surat, nomor surat, lampiran surat, perihal surat, dan alamat surat;
3. Isi surat;
4. Penutup surat, meliputi salam penutup, tanda tangan dan nama terang, jabatan, tembusan jika ada.

#### C. Jenis-jenis surat

Surat terdiri atas:

1. Surat resmi yaitu surat yang digunakan dalam situasi resmi, misalnya surat dinas dan perdagangan;
2. Surat tidak resmi yaitu surat yang digunakan untuk kepentingan tidak resmi, seperti surat anak kepada orang tuanya.

## Pelajaran

10

## Drama

## Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 5. Memahami pementasan drama.	5.1 mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama. 5.2 menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan.

## Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Menulis</b> 16. menulis naskah drama.	16.1 mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama. 16.2 menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.

**A. Pengertian Drama**

Drama merupakan cerita yang ditampilkan dalam bentuk dialog atau percakapan disertai dengan aksi dalam pementasan.

**B. Unsur-unsur Drama**

Unsur-unsur drama antara lain:

1. Tema adalah pokok pikiran yang mendasari suatu cerita yang akan di perankan dalam drama tersebut;
2. Tokoh adalah pelaku sebagai pemeran dalam dialog yang mengekspresikan isi cerita dan jalannya peristiwa;
3. Latar adalah tempat atau lingkungan untuk mengekspresikan diri tokoh sesuai dengan kronologis peristiwa berdasarkan ide cerita tersebut;
4. Plot adalah pengembangan peristiwa dramatis dengan cara munculnya motivasi-motivasi berkenaan dengan karakter tokoh.

**C. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Drama**

Cerita drama juga terdapat tema, amanat, karakteristik tokoh, alur, latar cerita. Dalam drama tidak terdapat unsur sudut pandang karena drama merupakan seni bertutur langsung.

Ciri khas drama biasanya dilakukan secara dramatis melalui akting pemain, kostum, dan dekorasi panggung.